

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah wahana atau metode penelitian yang menekankan pada analisis atau deskripsi. Dalam proses penelitian kualitatif, fokusnya adalah pada topik dan latar belakang teori yang peneliti gunakan sebagai pedoman, agar proses penelitian sesuai dengan peristiwa yang ditemui dalam studi lapangan.

Beberapa alasan lain juga diberikan untuk menjelaskan mengapa penelitian kualitatif dikarenakan lebih memperkaya dibanding penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan penyelidikan yang didasarkan pada metode penelitian fenomena sosial dan permasalahan manusia. Dalam studi ini, peneliti melukiskan gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, melaporkan pandangan rinci responden, dan melakukan penelitian dalam situasi alami.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dalam bentuk studi kasus deskriptif. Penelitian ini mencari dan menggunakan data kualitatif, khususnya kata-kata atau ungkapan, baik lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan maupun di literatur mengenai pembahasan Persepsi Warga NU dan Muhammadiyah Tentang Prosesi Buka Luwur Di Jepara.

Kajian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Jepara, dengan fokus mengkaji Persepsi Warga NU dan Muhammadiyah Tentang Prosesi Buka Luwur Di Jepara. Data pengkajian mencakup sekunder serta primer. Sumber primer bersumber melalui informan kunci, seperti tokoh masyarakat serta lainnya. Sedangkan sumber pendorong berupa bahan-bahan yang meliputi buku, bahan cetakan serta fakta-fakta tertulis lain yang relevan.

B. Setting Penelitian

Pengkajian diselenggarakan Di Jepara. Penelitian ini dilakukan selama lima bulan, mulai sejak tanggal 11 Februari 2023 sampai dengan tanggal 16 Juli 2023.

¹ Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gaung Persada 2009, cet. 1 h.

C. Subjek Penelitian

Melalui pengkajian kualitatif, topik pengkajian berupa sebuah yang menempati tempat yang utama pada pengkajian. Topik pengkajian perlu dirangkai awal pengkaji bersedia menghimpun data. Oleh karena itu objek penelitiannya adalah warga NU dan Muhammadiyah di Jepara.²

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data dasar atau data primer yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber primer seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dll. Data primer seringkali spesifik karena sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Artinya, sumber data penelitian diperoleh melalui cara antara atau tidak langsung berupa buku catatan, bukti atau arsip yang sudah ada, diterbitkan maupun tidak diterbitkan. Dengan kata lain, peneliti harus mengumpulkan data dengan mengunjungi perpustakaan pusat penelitian, arsip, atau membaca banyak buku terkait.³

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Berupa sebuah dasar fundamental melalui seluruh tehnik penghimpunan data pengkajian kualitatif, terutama yang berkaitan pada perilaku serta ilmu sosial. Pengamatan juga dipahami sebagai 'pilar upaya etnografi'. Dengan kata lain, observasi adalah proses sistematis mengamati aktivitas manusia dan lingkungan fisik tempat aktivitas tersebut berlangsung, mulai dari lokasi aktivitas alam hingga penciptaan peristiwa. Pengamatan sebab berupa cakupan integral melalui bidang kerja lapangan etnografi (jurnal).

Dengan hal ini observasi dilakukan langsung mendatangi lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti hanya perlu mengamati dan berbicara sama warga NU dan

² Arikunto 2007,hal. 152

³ Sugiyono, 2017 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D, Bandung; Alfabeta, CV

Muhamadiyah Di Jepara tentang Persepsi Warga NU dan Muhammadiyah Tentang Prosesi Buka Luwur Di Jepara.

2. Wawancara

Hal ini berupa saat pengkaji serta subjek berjumpa pada suatu suasana pada tahap penghimpunan laporan serta dilaksanakan guna memperoleh data, kepercayaan, kehendakan serta perasaan yang dibutuhkan guna meraih target pengkajian selaras pada harapan.⁴

Dengan hal ini wawancara dilakukan langsung peneliti dengan warga NU dan Muhammadiyah Di Jepara tentang Persepsi Warga NU dan Muhammadiyah Tentang Prosesi Buka Luwur Di Jepara.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumen adalah metode mempelajari data yang berhubungan pada topik yang mencakup catatan, buku, transkrip, catatan harian, prasasti, jurnal, risalah rapat, pesanan harian, dan gambar aktif. Metode dokumenter dalam hal ini digunakan guna menyempurnakan data perolehan observasi serta wawancara.

Metode dokumenter adalah teknik penghimpunan data secara mengamati data dokumenter. Dari asal katanya dokumen yaitu dokumen berarti artikel. Menurut metode dokumenter, peneliti mempelajari subjek tertentu, seperti buku, jurnal, peraturan, dokumen, risalah rapat, catatan harian, dll.⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

Guna uji absahnya sebuah data sehingga pengkajian ini memakai triangulasi teknik penghimpunan data, sumber serta periode melalui Sugiyono berupa

1. Triangulasi Sumber

Pemeriksaan silang sumber untuk memeriksa keandalan data dilakukan dengan bagaimana memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, catatan dan dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Pemeriksaan silang teknis untuk memeriksa keandalan data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya,

⁴ Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11 No. 2 Februari tahun 2015

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 206

data diperoleh dari observasi kemudian diverifikasi dengan wawancara.

3. Triangulasi waktu

Waktu dapat mempengaruhi keandalan data. Data yang diperoleh melalui teknik wawancara pagi dengan informan baru seringkali akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian reliabilitas data harus dibuktikan dengan observasi, wawancara, dan dokumen pada waktu atau situasi yang berbeda untuk mendapatkan data yang reliabel.⁶

G. Teknik Analisis

Teknik analisa yang dipakai berupa kualitatif. Analisa kualitatif dilaksanakan ketika penghimpunan data pada suatu periode. Melalui Sugiyono aktivitas tekniknya berupa :

1. Reduksi Data

Berupa “data yang dikumpulkan di lapangan cukup kaya, sehingga harus dicatat dengan cermat dan detail seperti disebutkan sebelumnya, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin besar jumlah datanya yang akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data jika diperlukan”.

2. Penyajian Data

Berupa “uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart dimana dalam penelitian kualitatif, teks naratif sering digunakan untuk menyajikan data dengan menyajikan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang dipahami”.⁷

3. Verifikasi Data

Berupa “temuan awal masih tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya serta jika kesimpulan yang dicapai pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dicapai dapat dipercaya, yaitu kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada”.⁸

⁶ Sugiyono, metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2011 hml. 273

⁷ Sugiyono, metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2011 hml. 49

⁸ Sugiyono, metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2011 hml. 50